

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu dan merupakan hak pribadi setiap orang. Setiap orang berhak mengenyam pendidikan serta memperoleh layanan pendidikan yang layak dan bermutu. Kegiatan pendidikan dilakukan secara kompleks, hampir seluruh aktivitas yang kita lakukan termasuk di dalam proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung (Madjid, 2018: 1). Pendidikan juga merupakan usaha untuk membina kepribadian, pengembangan diri dan mempersiapkan peserta didik dari segi jasmani, rohani dan kemampuan dalam menyikapi lingkungan sekitarnya di masa mendatang. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup dan dilakukan baik di dalam maupun di luar intitusi (Priyatna, 2016: 1315-1316).

Selain itu pendidikan juga mencakup segala pemahaman belajar pada peserta didik yang berlangsung dalam seluruh lingkungan dan terjadi sepanjang hidup (Nuraini, 2019: 46). Oleh karena itu pendidikan bisa terjadi kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja, sehingga dapat menambah pengetahuan baik secara akademik maupun non akademik yang dapat memengaruhi perkembangan anak. Pendidikan juga merupakan sebuah proses bimbingan serta pengajaran mengenai sesuatu hal untuk mengembangkan kemampuan akademik dan mengarahkan perkembangan peserta didik (Nugraha, 2016: 106).

Pendidikan memiliki fungsi yang dijelaskan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dari pendidikan inilah yang memberikan manfaat, perkembangan serta perubahan yang signifikan bagi negara untuk dapat berkembang dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu memaksimalkan potensi diri dan proaktif dalam bertahan melalui perubahan zaman. Oleh karena itu untuk dapat mencapai fungsi dan tujuan pendidikan yang ada perlu melalui berbagai proses sistem pendidikan yang maksimal.

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, media, alat pendidikan, lingkungan pendidikan dan evaluasi (Ghoni, 2017: 208). Terkait dengan hal ini, tentunya setiap komponen saling berkesinambungan dan tidak akan terlepas satu sama lain, terutama pada tahapan penilaian (evaluasi). Menurut Usman (2010) sebagaimana dikutip Baharun (2016: 205) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah penentuan derajat kualitas peserta didik yang diukur berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggara proses pembelajaran. Selain itu menurut Tilaar (1994) sebagaimana dikutip Solichin (2017: 193) menyatakan bahwa evaluasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengontrol untuk memantau sejauh mana hasil yang telah dicapai

oleh peserta didik sesuai dengan program yang telah ditetapkan di dalam kurikulum pendidikan.

Evaluasi merupakan kegiatan inti di dalam pendidikan yang dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir pertemuan semester, oleh karena itu evaluasi dapat dikatakan sebagai kompoen integral di dalam program pembelajaran di samping rencana, tujuan, metode, media dan cara pembelajaran, yang harus dilakukan oleh pendidik (Solichin, 2017: 193).

Kegiatan evaluasi juga diatur di dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XVI pasal 57 ayat 1-2 yang berbunyi:

Evaluasi ini dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Dari peraturan tersebut terlihat jelas bahwa evaluasi merupakan proses penting yang harus dilakukan, karena evaluasi terdiri dari semua komponen, proses dan produk dalam pendidikan secara menyeluruh serta di dalam pengaplikasiannya terkandung tiga konsep penting yaitu pertimbangan, nilai dan arti.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, karena evaluasi pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengetahui kemampuan setiap peserta didiknya. Salah satu komponen dalam melakukan evaluasi yaitu instrumen tes yang digunakan dalam menilai prestasi belajar peserta didik baik di bidang afektif, kognitif,

dan psikomotor. Item tes ini haruslah memiliki komposisi yang baik, agar dapat menggambarkan kemampuan seluruh peserta didik. Langkah yang harus dilakukan untuk dapat mengetahui kualitas sebuah tes yaitu dengan melakukan analisis kualitas tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui butir soal yang diujikan termasuk kategori sangat baik, baik, cukup atau tidak baik. Butir soal dapat dikatakan baik jika tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh berfungsi secara maksimal.

Butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran hendaknya selalu dilakukan analisis butir soal yang berkaitan dengan struktur bahasa, kesesuaian materi, konstruksi, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh, agar butir soal yang diberikan dapat mengukur kemampuan siswa secara maksimal. Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Yogyakarta yang merupakan salah satu SMA Negeri percontohan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Yogyakarta sejak tahun 2008. Idealitanya sekolah ini sudah sangat baik dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yang termasuk di dalamnya evaluasi pembelajaran yaitu kualitas butir soal yang sudah sangat baik, dengan dilakukannya analisis butir soal.

Realita di lapangan dengan berpedoman hasil wawancara bersama Bapak Saiful Anwarudin, S.Pd selaku guru PAI SMA N 5 Yogyakarta yang dilakukan pada tanggal 28 September 2020, diperoleh informasi bahwa soal ujian tengah semester gasal tahun ajaran 2020/2021 dibuat sendiri oleh guru PAI yang berjumlah 30 soal. Soal ujian yang digunakan sebagai alat evaluasi

pembelajaran belum dilakukan analisis butir soal secara kualitatif maupun kuantitatif, hal ini dikarenakan guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan analisis butir soal dan untuk menghemat waktu. Oleh karena itu, belum dapat diketahui kualitas butir soal yang digunakan pada ujian tengah semester ini, apakah termasuk kategori sangat baik, baik, cukup atau tidak baik, sehingga pendidik belum bisa mengukur kemampuan peserta didik secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, untuk mengetahui kualitas butir soal dan untuk membantu pendidik dalam meninjau butir soal yang digunakan pada ujian tengah semester gasal tahun ajaran 2020/2021, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Tengah Semester Kelas X Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta”, dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh kualitas butir soal yang dapat mengukur hasil pembelajaran peserta didik secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka permasalahan yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah butir soal ujian tengah semester gasal kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik jika ditinjau dari analisis kualitatif yaitu kesesuaian materi, konstruksi dan bahasa ?

2. Apakah butir soal ujian tengah semester gasal kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 memiliki kualitas yang baik jika ditinjau dari analisis kuantitatif yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas distraktor ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui kualitas butir soal ujian tengah semester kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari analisis kualitatif.
2. Untuk mengetahui kualitas butir soal ujian tengah semester kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari analisis kuantitatif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Berbagai konsep yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berharga bagi pendidikan terutama dalam bidang evaluasi dan proses pembelajaran.

- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber ataupun acuan bagi para peneliti lainnya untuk dilakukannya penelitian sejenis maupun melanjutkan penelitian ini secara lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan yang lebih efektif dalam bidang evaluasi pembelajaran.
- b. Bagi guru mata pelajaran terkhusus pembuat soal ujian di sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pembuatan soal selanjutnya, dan juga diharapkan guru dapat menyempurnakan dan memperbaiki kualitas butir soal yang kurang baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka suatu karya ilmiah, yang dalam penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halamana persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar diagram, halaman abstrak dan halaman transliterasi.

Bagian inti merupakan bagian utama skripsi, bagian ini terdiri dari lima bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Bab pertama

(BAB I) adalah pendahuluan dari inti skripsi yang mengurai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang menjadi persoalan penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan masalah dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan.

Bab kedua (BAB II) adalah penguat penelitian yang dilakukan dengan menguraikan tinjauan pustaka (penelitian terdahulu yang mendukung penelitian), kerangka teori dan kerangka berpikir. Tinjauan pustaka mengurai secara deskriptif mengenai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan juga untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada bagian akhir, peneliti menegaskan orisinalitas skripsi yang ditulis.

Kerangka teori mengurai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagaimana yang tampak pada judul skripsi. Pembahasan pada kerangka teori mengurai aspek pokok dari masalah yang diangkat dan disusun secara sistematis disesuaikan dengan variabel yang ada, dan bersumber dari teori serta literatur yang telah ada. Sedangkan kerangka berpikir merupakan pondasi pemikiran penelitian sehingga tetap berkesinambungan dan terarah antara masalah, variabel, data, analisis dan hasil penelitian.

Bab ketiga (BAB III) adalah uraian metode penelitian yang digunakan dengan menyesuaikan masalah dan pendekatan penelitian. Pada bab ini

mengurai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik mengumpulkan data, validitas, reliabilitas, dan analisis data yang digunakan.

Bab keempat (BAB IV) adalah uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan. Pada bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, gambaran butir soal, data yang diperoleh, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

Bab kelima (BAB V) adalah bagian penutup skripsi dari bagian pokok skripsi, yang menguraikan kesimpulan hasil penelitian, saran dan diakhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi lampiran yang digunakan dalam mendukung penelitian, seperti naskah soal ujian tengah semester gasal mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X tahun ajaran 2020/2021, kunci jawaban, kisi-kisi, lembar jawaban peserta didik, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas distraktor, *curriculum vitae*, kartu bimbingan skripsi dan hasil turnitin.